

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, audit internal dan audit eksternal terhadap manajemen laba perusahaan. BAPEPAM mengeluarkan aturan kepada setiap perusahaan manufaktur untuk membentuk komite audit. Masalah keagenan dalam perusahaan akan terkontrol dengan adanya komite audit dan keberadaan audit internal. Selain itu juga didukung dengan audit eksternal oleh KAP yang mengeluarkan opini audit yang mampu dipercaya oleh *prinsipal* atau pemilik saham.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2010-2011. Sampel diambil secara acak dari 41 perusahaan. Dua puluh sembilan perusahaan manufaktur ditetapkan sebagai sampel melalui perhitungan formula babbie. Variabel manajemen laba, komite audit, audit internal dan audit eksternal dianalisis menggunakan metode analisis Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F. Hal ini dikarenakan variabel yang diuji lebih dari satu variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit, komite audit independen berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan jumlah pertemuan komite audit, keberadaan audit internal, pertemuan audit internal dengan komite audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kontrol yaitu Total Aset dan ZFS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Variabel kontrol lainnya yaitu Leverage tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: manajemen laba, jonnes modified, komite audit, audit internal, audit eksternal, masalah keagenan, perusahaan manufaktur.